



# TAK SUKA AWAY MESKI BELUM PERNAH KALAH

## Van Gastel Curhat Capeknya Perjalanan Tandang di Liga Indonesia

**JOGJA** - Pelatih PSIM Jogja Jacobus Johannes Martinus Paulus van Gastel mulai merasakan capeknya BRI Super League 2025/2026. Terutama saat harus melakoni laga *away*. Dua kali tandang beruntun ke Bali dan Parepare pun dirasakannya.

"Sejujurnya saya lebih suka bermain di kandang sendiri, karena saya tidak perlu melakukan perjalanan yang jauh," ujar van Gastel, Senin (29/9).

Mantan pelatih NAC Breda di Eredivisie itu mengaku, jauhnya jarak

antarkota tim-tim di Super League, yang membuat perjalanan tim cukup menguras tenaga. Ia mengakui, perjalanan jauh saat tim PSIM melakukan pertandingan tandang ini jadi hal yang mulai ia biasakan. Walaupun memang ia sempat mengalami kekegatan karena jauhnya jarak. "Harus diakui perjalanan antara satu kota dan lainnya di Indonesia ini cukup jauh, dan saya harus mulai membiasakan diri atas



**KAGET:** Pelatih PSIM Van Gastel menyalami para pemain usai menjamu Persib Bandung di SSA Bantul, Minggu (24/8). Jauhnya jarak antarkota tim-tim di Super League membuat perjalanan cukup menguras tenaga.

hal itu," ungkapnya.

Sejauh ini, Laskar Mataram sudah empat kali menjalani laga tandang, yakni ke Surabaya, Maluku Utara, Bali, dan terakhir Parepare, Sulawesi Selatan, ketika menghadapi PSM Makassar akhir pekan lalu. Menariknya, catatan me-

reka justru cukup baik di partai tandang, terutama ketika bermain malam hari.

Untuk diketahui, dari empat pertandingan tandang, PSIM berhasil menang tiga kali, dan satu kali menerima hasil imbang. "Saya tidak cukup bisa menjelaskan alasannya, tapi

memang ada perbedaan di kondisi rumput lapangan," kata pelatih asal Belanda itu.

Ya, eks asisten pelatih Ronald Koeman dan Giovanni van Bronckhorst itu juga menyinggung soal karakteristik lapangan di setiap stadion yang berbeda-beda. Van Gastel meni-

lai kondisi Stadion Sultan Agung (SSA), tidak atau belum ideal di awal musim. Namun, ia memahami pihak manajemen sudah berupaya maksimal untuk mengamankan stadion tersebut, mengingat sebelumnya sempat ada wacana menggunakan Maguwoharjo International Stadium (MagIS), Sleman sebelum akhirnya diputuskan tetap di SSA. "SSA tidak begitu bagus

di awal, tapi saya lihat manajemen berusaha memperbaiki dan meningkatkannya dari laga ke laga," jelasnya.

Ia juga menyinggung kualitas lapangan di beberapa laga tandang yang menurutnya lebih baik. Salah satu yang disebut adalah Stadion Kapten I Wayan Dipta, Gianyar, Bali. "Saya tidak tahu apakah pemain juga merasakan perbedaan ini, tapi dari pengamatan saya, kondisi rumput di beberapa stadion tandang memang lebih baik," tambahnya. (iza/pra/hep)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. PSIM Jogja	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 29 Juni 2026

Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**

NIP. 19690723 199603 1 005